Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
JISAMAR
ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

DETERMINASI RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rina Dameria Napitupulu
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
rinanapitupulu_dew@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap prediksi laba yang akan datang. Data diperoleh dengan metode dokumentasi, cara pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria (1) manufaktur perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018, (2) manufaktur perusahaan yang menghasilkan laba setelah pajak selama periode studi dan perusahaan (3) manufaktur yang mengeluarkan NPM, ROI, ROE dan PER positif nilai selama masa studi. Hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5% menunjukkan bahwa variabel PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi laba yang akan datang. Sementara variabel NPM, ROI, ROE tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang. Dalam bersamasama menunjukkan bahwa variabel NPM, ROI, ROE dan PER efek signifikan untuk penghasilan prediksi yang akan datang.

Kata kunci: Satu atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

Abstract:*This research aims to analyze the effect of the ratio of Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI) and Return on Equity (ROE)), and Price Earning Ratio (PER)) against the predictions of profits to come. Data obtained with the method of documentation, how sampling using purposive sampling criteria (1) manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the period 2015-2018 years, (2) manufacturing companies that generate profit after tax during the period of study and manufacturing company (3) which issued the NPM, ROI, ROE and positive values PER during the study period. Multiple linear regression analysis results with the level of significance of 5% indicates that a variable PER partially positive significant effect against the predictions of profits to come. While variable NPM, ROI, ROE has no effect and is significant for the prediction of profits to come. In bersamasama shows that the variable NPM, ROI, ROE and significant effects for earnings PER predictions to come.*

Keywords: *one or more word(s) or phrase(s), that it's important, spesific, or representativefor the article*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Salah satunya saham yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Saham yang tergabung merupakan saham pilihan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu, yaitu saham yang memenuhi ranking tinggi pada total transaksi, nilai transaksi, dan frekuensi transaksi. Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang dapat mempresentasikan harga saham sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Secara umum laporan keuangan berisi tentang pengaruh keuangan masa lalu dan tidak wajib untuk menyajikan informasi non keuangan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan harus bersifat relevan dan penting untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan suatu perusahaan.

ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

Kieso, et al. (2014) Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data / informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal perusahaan. Dalam PSAK 1 tahun 2013 tentang penyajian laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahaan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang bergunak sebagai pemberi informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, merekam, dan pengkomunikasian ekonomi informasi yang dapat digunakan untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi tersebut. Akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan keputusan dengan cara membuat sistem pengolahan dan komunikasi yang merangkum informasi perusahaan yang sangat banyak kedalam bentuk yang lebih mudah untuk memahami. Akuntansi informasi dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh pengguna.

Pertumbuhan laba (Harahap, 2011) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Laba (Dwi dkk, 2017) ada beberapa jenis yaitu laba brotu, laba sebelum pajak, laba tahun berjalan dan laba per saham. Laba bruto berasal dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok penjualan. Laba sebelum pajak adalah total laba sebelum pajak penghasilan. Laba tahun berjalan merupakan hasil neto laba perusahaan selama satu periode perusahaan. Dan laba per saham adalah jumlah laba periode berjalan per lembar saham yang beredar. .

Perusahaan dengan keuntungan yang tumbuh dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan keuntungan tumbuh akan memiliki sejumlah besar asset untuk memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan bisnisnya. Pendapatan bersih yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan sebelum bunga dan pajak (Ebit), karena perusahaan masih tidak memperhitungkan kebijakan pendanaan.

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Yt - (Yt - 1)}{Yt - 1}$$

Dimana :
Y : PertumbuhanLabapadaPeriode T
Yt : Laba Bersih (EBIT) perusahaan i pada periode t
Yt-1: Laba Bersih (EBIT) perusahaan i pada periode t-1

Menurut Dewi, dkk (2014), menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memeproleh laba. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua beban atas pendapatan tersebut. Ini berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain: Pertama besarnya perusahaan, Semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi. Kedua umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba. Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan dating maka pertumbuhan laba semakin tinggi. Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba dimasa lalu, maka semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa mendatang

Rasio profitabilitas, rasio yang dipakai adalah Marjin laba bersih digunakan untuk mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh penjualan rupiah setiap dan mengukur seluruh efisien, baik produksi, administrasi, pemasaran, pembiayaan, harga serta pajak manajemen. Semakin tinggi rasio menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi di tingkat penjualan tertentu. Laba atas ekuitas adalah salah satu keuangan rasio sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan efektivitas tim manajemen perusahaan dalam membuat keuntungan dari para pemegang saham dana yang diinvestasikan. Kembali

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

atas Aktiva adalah kemampuan perusahaan dalam membuat keuntungan dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini keuntungan yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Menurut kasmir (2013:196), "profabilitas rasio adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dan juga menyediakan ukuran efektivitas pengelolaan company". Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan manajemen yang ditangani oleh besar keuntungan kecil yang memperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi. Semakin baik rasio adalah profitabilitasnnya maka yang lebih baik menggambarkan kemampuan gain yang tinggi dari perusahaan.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi selama kurun waktu 4 tahun pada perusahaan Food and Beverages Public di BEI dimulai pada tahun 2015 sampai periode 2018.

Sampel dari populasi yang ada, yang merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Food and Beverages* di BEI periode 2015-2018, di mana perusahaan-perusahaan tersebut sudah bisa mempublikasikan laporan-laporan keuangannya pada masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah jika ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik penentuan sampel secara *purposive sampling* (Suliyanto, 2018) Kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang merupakan kebutuhan sehari-hari yang terdaftar di BEI yang mencantumkan data secara lengkap berturut- turut selama periode penelitian.
b) Perusahaan tersebut menghasilkan laba (*earning*) dalam periode 2015-2018.
c) Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2015-2018 dan telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.

Di dalam menganalisis data, metode yang dipakai adalah statistik dengan regresi untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji prasyarat digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar-benar memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari *current ratio, net profit margin, return on equity, return on asset.* Yaitu :

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_nX_n}$$

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
a = Variabel konstanta (nilai Y apabila $X_1 - X_2 \ldots . \boldsymbol{X_n} = 0$)
b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
$X_1 - X_2$ = Variabel Independen

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji linear berganda dilakukan untuk memprediksi apakah variabel X (CR, NPM, ROE, ROA) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y (Pertumbuhan Laba), dan seberapa besar pengaruh kedua variable *independent* (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap variable *dependent* (Y).

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
JISAMAR
ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,017	0,541		-0,031	0,976
CR	0,051	0,156	0,071	0,330	0,743
NPM	-3,908	4,123	-0,397	-0,948	0,348
ROE	-0,136	0,125	-0,174	-1,092	0,280
ROA	5,735	3,801	0,555	1,509	0,138

a. Dependent Variable: GR

Dengan melihat Tabel 1 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
Pertumbuhan Laba = -0,017 + 0,051 CR – 3,908 NPM – 1,36 ROE + 5,735 ROA

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (*constant*) menunjukkan nilai sebesar -0,017 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol, maka nilai variabel *dependent* (terikat) sebesar 0,017 dalam hal ini jika Rasio CR, NPM, ROE, ROA bernilai 0,00 (nol) maka Pertumbuhan Laba akan turun sebesar 0,017 % .

Nilai koefisien variabel CR menunjukkan tanda positif dengan nilai 0,051, artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada variable CR yaitu dengan kenaikan 1 %, maka Rasio CR akan menurunkan nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,051 %.

Nilai koefisien variabel NPM menunjukkan tanda negatif dengan nilai -3,908 artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada variable NPM yaitu dengan kenaikan 1 %, maka Rasio NPM akan menurunkan nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar -3,908 %.

Nilai koefisien variabel ROE menunjukkan tanda negatif dengan nilai -0,136 artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada variable ROE yaitu dengan kenaikan 1 %, maka Rasio ROE akan menurunkan nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar -0,136 %.

Nilai koefisien variabel ROA menunjukkan tanda positif dengan nilai 5,735 artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada variable ROA yaitu dengan kenaikan 1 %, maka Rasio ROA akan menurunkan nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 5,735 %.

Uji Korelasi Simultan digunakan untuk mencari besarnya hubungan yang terjadi antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). untuk menginterpretasi korelasi simultan lihat nilai R, semakin mendekati angka 1 maka korelasi semakin kuat.

Tabel 2. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275[a]	,076	,003	1,15243

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, CR, NPM

b. Dependent Variable: GR

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi simultan (R) adalah 0,275 Artinya, hubungan antara variabel bebas (CR, NPM, ROE, dan ROA) terhadap variabel terikat pertumbuhan laba dalam kategori rendah. Sekitar 0,275 variabel CR, NPM, ROE, dan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan variabel CR termasuk penilai tingkat kemampuan perusahaan dalam mengukur likuiditasnya dimana apabila likuiditas suatu

ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

perusahaan sehat memperlihatkan kondisi kinerja perusahaan baik dan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Dan disisi lain, variable NPM, ROA dan ROE merupakan salah satu variabel yang dapat menilai pertumbuhan laba. Dimana rasio variabel diatas banyak digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan profit bagi perusahaan.

Hasil analisis uji hipotesis pertama menunjukan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tetapi dari penelitian ini didapat hasil bahwa CR berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tetapi dari penelitian ini didapat hasil bahwa NPM berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tetapi dari penelitian ini didapat hasil bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Tetapi dari penelitian ini didapat hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini berarti secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel curent ratio, net profit margin, return on equity dan return on asset terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel dapat menggunakan dan memanfaatkan asset, khususnya asset lancar yang dimilikinya secara tepat dan efisien dalam menghasilkan laba Hal ini dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang dapat menilai kinerja perusahaan khususnya dari curent ratio, net profit margin, return on equity dan return on asset. Rasio-rasio tersebut akan sangat membantu para stakeholder untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam me-manage komposisi hutang terhadap aktivanya yang secara tidak langsung mempengaruhi laba operasi dan return ekuitas pemegang saham. Selain itu juga untuk menilai sejauh mana perusahaan berkembang dan menggunakan dana eksternalnya untuk ekspansi dan membiayai operasi perusahaan di masa mendatang.

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada hakikatnya adalah informasi kuantitatif. Agar informasi tersebut berguna bagi pemakai informasi tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif. Dengan karakteristik kualitatif tersebut, informasi kuantitatif dapat memenuhi kebutuhan pemakai. Menurut PSAK ada empat karakteristik kualitatitf pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. (Dwi, dkk, 2017).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat dan para pengguna laporan keuangan terhadap dampak kegiatan bisnis perusahaan. Tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan ditengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat keamanan produk serta hak dan status kerja.

IV. SIMPULAN

Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" maka disimpulkan bahwa: Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset terhadap variable dependen pertumbuhan laba perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset terhadap pertumbuhan laba perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Besarnya koefisien determinasi untuk variable penelitian ini diperoleh R = 27,50 % terhadap dependen pertumbuhan laba untuk perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015 – 2018, sedangkan sisanya sebesar 72,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Perlun bagi perusahaan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terutama sektor profitabilitas dan rasio likuiditas, sehingga kinerja perusahaan akan semakin mengalami peningkatan dengan ditunjukkan adanya pertumbuhan laba. Karena investor atau calon investor akan melakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan

ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.2 Mei 2019

pertumbuhan laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau akan dilakukan.

REFERENSI:

[1]Anggraini, F., & Retno, R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor. *Simposium Nasional Akuntansi, 9*(2), 1-10.

[2]Arens, A., & Randal J, E. (207). *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi.* Jakarta: Erlangga.

[3]Efferin, & Sujoko et al. (2004). *Metode Penelitian untuk Akuntansi.* Malang: Bayumedia Publishing.

[4]Harahap, S. (2011). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali.

[5]Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi.* Jakarta: Rajawali Pers.

[6]Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

[7]Sukrisno, A. S. (2017). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku.* Jakarta: Salemba Empat.